

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang beriklim tropis, memiliki banyak sekali tanaman yang dapat dikembangkan dan dibudidayakan. Hal ini disebabkan kondisi geografi dan lingkungan Indonesia sangat mendukung bagi pertumbuhan dari berbagai jenis tanaman. Selain dikembangkan dan dibudidayakan, tanaman ubi jalar dapat juga digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan suatu penyakit. Bagian dari tanaman yang dapat digunakan untuk menyembuhkan suatu penyakit dapat berupa buah, daun, batang, bunga, akar, bijinya maupun dari umbi-umbian.

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) merupakan salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Ubi jalar merupakan sumber karbohidrat dan sumber kalori yang cukup tinggi. Ubi jalar juga merupakan sumber vitamin dan mineral, vitamin yang terkandung dalam ubi jalar antara lain vitamin A, vitamin C, thiamin (vitamin B1), dan riboflavin. Sedangkan mineral dalam ubi jalar diantaranya adalah zat besi (Fe), fosfor (P), dan kalsium (Ca). Kandungan lainnya adalah protein, lemak, serat kasar dan abu (Kumalaningsih, 2006). Sebuah riset di Kansas State University menemukan kandungan alami pada ubi ungu yang dapat mencegah kanker, yakni antosianin. Antosianin merupakan zat yang dapat menimbulkan warna merah, biru dan ungu pada buah atau sayur. Kandungan antosianin pada ubi ungu sangat tinggi dan memiliki dua turunan, yakni cyanidin dan peonidin. Senyawa antosianin mampu mencegah timbulnya sel-sel kanker.

Kandungan lain yang bermanfaat pada ubi ungu adalah fenol, yaitu senyawa kimia yang memiliki efek anti-penuaan dan komponen antioksidan. Ubi ungu memiliki kandungan fenol total dan kapasitas antioksidan yang lebih tinggi dari yang ubi yang lain.

Antosianin ubi ungu juga memiliki fungsi fisiologis antioksidan, antikanker, antibakteri, perlindungan terhadap kerusakan hati, penyakit jantung dan stroke. Ubi ungu bisa menjadi anti kanker karena didalamnya ada zat aktif yang dinamakan selenium dan iodin dan dua puluh kali lebih tinggi dari jenis ubi yang lainnya. Ubi jalar ungu memiliki aktivitas antioksidan dan antibakteri 2,5 dan 3,2 kali lebih tinggi dari pada beberapa varietas blueberry, selain itu juga baik untuk mendorong kelancaran peredaran darah.

Vitamin A dari ubi jalar ini juga sangat penting dalam meningkatkan daya tahan dan kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit. Fungsi kedua, sebagai antioksidan yang kuat untuk menetralkan keganasan radikal bebas, penyebab penuaan dini, Ketiga, menghaluskan kulit dan menyehatkan mata. Hal ini sangat penting terutama bagi wanita yang ingin berkulit halus dan memiliki kecantikan alami. Ubi jalar juga bisa mengatasi jerawat musiman dan jerawat yang datang pada haid.

Dalam penelitian ini akan dibuat tepung ubi jalar menggunakan emulgator, yang berfungsi sebagai pengemulsi, trietanolamin dan asam stearat sehingga akan diketahui, apakah tepung ubi jalar dapat dijadikan sediaan krim yang memenuhi syarat.